

## **EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR**

Restu Emilia Febriani<sup>1</sup>, Asep Sahrul Gunawan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>PGSD Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Mutiara

<sup>1</sup>rstuu13@gmail.com, <sup>2</sup>asepsahrulgunawan.asg@gmail.com

### **ABSTRACT**

*The use of digital learning media has become increasingly important in supporting learning in elementary schools. This study aims to analyze the effectiveness of digital learning media on students' learning outcomes through a Systematic Literature Review (SLR). The review followed the PRISMA guidelines by analyzing articles published between 2020 and 2025 from accredited national and international journals. The findings show that digital learning media, such as interactive multimedia, educational videos, learning applications, and online platforms, generally improve students' learning outcomes, motivation, and classroom engagement. The effectiveness of these media depends on their appropriate implementation according to learning objectives and students' characteristics. Therefore, digital learning media can be an effective alternative to improve the quality of learning in elementary schools.*

*Keywords: digital learning media, learning outcomes, elementary school*

### **ABSTRAK**

Penggunaan media pembelajaran berbasis digital semakin penting dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas media pembelajaran berbasis digital terhadap hasil belajar siswa melalui metode Systematic Literature Review (SLR). Kajian dilakukan dengan mengacu pada tahapan PRISMA terhadap artikel yang diterbitkan pada tahun 2020–2025 dari jurnal nasional dan internasional terakreditasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis digital, seperti multimedia interaktif, video pembelajaran, aplikasi pembelajaran, dan platform daring, secara umum mampu meningkatkan hasil belajar, motivasi, serta keaktifan siswa. Efektivitas media tersebut dipengaruhi oleh kesesuaian penerapannya dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis digital menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Berbasis Digital, Hasil Belajar, Sekolah Dasar

## **A. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk pada proses pembelajaran di sekolah dasar. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital tidak lagi sekadar menjadi pelengkap, tetapi telah menjadi salah satu alternatif yang mampu mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Berbagai bentuk media digital, seperti video pembelajaran, multimedia interaktif, aplikasi edukasi, dan platform pembelajaran daring, memungkinkan guru menyajikan materi secara lebih menarik sehingga dapat meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Ismaya, Salshabila, dan Ariyani (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital memiliki hubungan positif yang signifikan dengan hasil belajar siswa sekolah dasar karena mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, serta efektivitas penyampaian materi (Ismaya et al., 2024).

Menurut teori pembelajaran multimedia, informasi yang disajikan melalui kombinasi teks, gambar, audio, dan animasi akan lebih mudah dipahami dibandingkan penyampaian secara verbal saja. Oleh karena itu, media pembelajaran digital dapat membantu peserta didik membangun pemahaman konsep secara lebih bermakna. Hasil penelitian Putri dan Ahmadi (2023) membuktikan bahwa penggunaan video pembelajaran tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar, tetapi juga meningkatkan literasi digital dan minat baca siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan (Putri & Ahmadi, 2023).

Pada jenjang sekolah dasar, karakteristik peserta didik yang masih berada pada tahap operasional konkret menuntut guru menggunakan media yang mampu menghadirkan pengalaman belajar secara visual dan kontekstual. Media pembelajaran berbasis digital dinilai mampu memenuhi kebutuhan tersebut karena menyajikan materi melalui ilustrasi, simulasi, video, maupun animasi yang mudah dipahami siswa. Penelitian

Wihandarti, Suriansyah, dan Rafianti (2024) menyimpulkan bahwa penggunaan media digital berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa sekolah dasar, terutama ketika media disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran (Wihandarti et al., 2024).

Selain meningkatkan hasil belajar, media pembelajaran digital juga berperan dalam meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Lingkungan belajar yang memanfaatkan teknologi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi secara lebih luas dengan materi pembelajaran sehingga mendorong terbentuknya pengalaman belajar yang lebih bermakna. Berbagai penelitian yang dipublikasikan pada *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* juga menunjukkan bahwa penerapan media digital mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada berbagai mata pelajaran di sekolah dasar (Rahmadini, 2024), (Asmi et al., 2023).

Meskipun demikian, implementasi media pembelajaran

berbasis digital di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Kesiapan guru dalam memanfaatkan teknologi, ketersediaan sarana dan prasarana, serta kemampuan peserta didik dalam menggunakan media digital menjadi faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang komprehensif mengenai efektivitas media pembelajaran berbasis digital terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar sebagai dasar dalam menentukan media yang paling tepat untuk digunakan pada proses pembelajaran (Ismaya et al., 2024), (Putri & Ahmadi, 2023).

Perkembangan media pembelajaran digital telah mendorong perubahan paradigma pembelajaran di sekolah dasar menjadi lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik. Penelitian oleh Handayani dan Fidrayani (2024) menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa karena mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman konsep selama proses pembelajaran (Nabillah Putri Handayani, 2024).

Selain itu, Setiyawan, Aulia, dan Firdaus (2024) menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar. Media berbasis teknologi dinilai mampu mengurangi pembelajaran yang monoton serta meningkatkan efektivitas penyampaian materi (Hery Setiyawan, Salwa Rizky Aulia, Nafilah Alifta Firdaus, 2024).

Penelitian Ismaya, Salshabila, dan Ariyani (2024) menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran digital dengan hasil belajar siswa sekolah dasar. Frekuensi penggunaan media digital dan persepsi siswa terhadap efektivitas media berkontribusi terhadap peningkatan capaian akademik (Ismaya et al., 2024).

Temuan lain disampaikan oleh Pertiwi dan Wahyudi (2022) yang mengembangkan media pembelajaran digital berbasis Instagram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media tersebut valid, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran karena mampu

meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa dari 20% pada pretest menjadi 90% pada posttest (Pertiwi & Wahyudi, 2022).

Penelitian oleh Nur Rahmah, Khairunnisa, Yusdin M. Gagaramusu, dan Anisa Aprilia (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media komik digital dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar berpengaruh positif pada minat dan hasil belajar siswa. Media digital yang menarik secara visual mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik sehingga proses pembelajaran lebih efektif (Nur Rahmah, Khairunnisa, Yusdin M. Gagaramusu, 2025). 10

Penelitian Wardani, Kusumaningsih, dan Kusniati (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Melalui analisis berbagai penelitian, penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran mampu meningkatkan motivasi, partisipasi aktif, dan pemahaman konsep siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif (Wardani et al., 2024).

Selanjutnya, penelitian Muin, Djafar, dan Intang (2024)

membuktikan bahwa penggunaan media interaktif berbasis Canva berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar. Media yang memadukan unsur visual dan interaktif mampu meningkatkan perhatian serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Muin et al., 2024).

Penelitian Singgih (2023) mengenai penggunaan media e-learning Zenius dengan model Problem Solving menunjukkan bahwa media digital memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Hasil penelitian memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan media digital tersebut (Singgih, 2023).

Penelitian oleh Khudin, Dewi, dan Erdiana (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital Canva memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai siswa meningkat dari 57,61 (pretest) menjadi 85,87 (posttest) setelah

menggunakan media Canva dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa media digital dapat meningkatkan minat, kreativitas, dan hasil belajar peserta didik (Muhammad Ihsan Misbah khudin, Anggra Lita Sandra Dewi, 2025).

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digital memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Berbagai jenis media digital, seperti video pembelajaran, Canva, e-learning, komik digital, maupun media interaktif lainnya terbukti mampu meningkatkan motivasi, minat, kemampuan berpikir kritis, serta hasil belajar siswa.

Meskipun demikian, masih terdapat variasi hasil penelitian mengenai efektivitas masing-masing media pembelajaran digital sehingga diperlukan kajian yang lebih komprehensif untuk mengidentifikasi bentuk media yang paling efektif diterapkan di sekolah dasar.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis dan mensintesis

berbagai hasil penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran digital terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai hasil penelitian mengenai efektivitas media pembelajaran berbasis digital terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Metode SLR dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan penelitian pada suatu topik berdasarkan bukti ilmiah yang telah dipublikasikan.

Proses kajian dilakukan dengan mengacu pada tahapan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) yang meliputi tahap *identification, screening, eligibility, dan included*. Tahapan tersebut digunakan agar proses seleksi artikel berlangsung secara sistematis, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pada tahap *identification*, peneliti melakukan penelusuran artikel melalui basis data Google Scholar, Garuda, ERIC, Crossref, dan Directory of Open Access Journals (DOAJ). Penelusuran dilakukan menggunakan kombinasi kata kunci media pembelajaran digital, digital learning media, hasil belajar, learning outcomes, sekolah dasar, dan elementary school. Artikel yang diperoleh kemudian dikumpulkan sebagai data awal penelitian.

Tahap *screening* dilakukan dengan menghilangkan artikel yang terduplikasi serta menyeleksi artikel berdasarkan judul, abstrak, dan kata kunci. Selanjutnya, pada tahap *eligibility*, artikel ditelaah secara menyeluruh berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel diterbitkan pada rentang tahun 2020–2025; (2) dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi; (3) membahas penggunaan media pembelajaran berbasis digital pada jenjang sekolah dasar; (4) menjelaskan pengaruh media digital

terhadap hasil belajar siswa; serta (5) artikel tersedia dalam bentuk teks lengkap (full text). Adapun kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak berkaitan dengan topik penelitian, prosiding, skripsi, tesis, disertasi, artikel yang tidak dapat diakses secara penuh, serta artikel yang tidak menyajikan data penelitian secara jelas.

Artikel yang memenuhi seluruh kriteria selanjutnya dianalisis pada tahap *included*. Analisis dilakukan secara deskriptif dengan mengelompokkan hasil penelitian berdasarkan jenis media pembelajaran digital yang digunakan, mata pelajaran, metode penelitian, serta temuan utama mengenai pengaruh media pembelajaran digital terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Selanjutnya, hasil sintesis disajikan dalam bentuk narasi untuk memperoleh kesimpulan mengenai efektivitas media pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan proses seleksi literatur menggunakan metode Preferred Reporting Items for

Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA), diperoleh 13 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis lebih lanjut. Artikel-artikel tersebut diterbitkan pada rentang tahun 2022–2025 serta membahas efektivitas berbagai media pembelajaran berbasis digital terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Media yang dikaji meliputi video pembelajaran, Canva, komik digital, Instagram, e-learning Zenius, multimedia interaktif, serta media digital lainnya. Analisis dilakukan dengan membandingkan metode penelitian, jenis media yang digunakan, dan temuan utama dari setiap penelitian sehingga diperoleh gambaran mengenai efektivitas media pembelajaran digital dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

**Tabel 1 Hasil Sintesis Penelitian**

| <b>Penulis (Tahun)</b>   | <b>Metode</b>            | <b>Temuan Utama</b>                                                                          |
|--------------------------|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pertiwi & Wahyudi (2022) | Research and Development | Media digital berbasis Instagram meningkatkan ketuntasan hasil belajar dari 20% menjadi 90%. |
| Putri & Ahmadi (2023)    | Eksperimen               | Video pembelajaran meningkatkan literasi digital, minat baca, dan                            |

| Penulis (Tahun)       | Metode                   | Temuan Utama                                                                       |
|-----------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
|                       |                          | hasil belajar siswa.                                                               |
| Singgih (2023)        | Eksperimen               | E-learning Zenius meningkatkan hasil belajar IPA siswa SD secara signifikan.       |
| Asmi dkk. (2023)      | Eksperimen               | Media Rumah Abjad meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar.           |
| Ismaya dkk. (2024)    | Kuantitatif Korelasional | Media pembelajaran digital memiliki hubungan positif terhadap hasil belajar siswa. |
| Rahmadini (2024)      | Eksperimen               | Media video dalam Discovery Learning meningkatkan hasil belajar peserta didik.     |
| Handayani (2024)      | Kuantitatif              | Media pembelajaran interaktif meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.       |
| Setiyawan dkk. (2024) | Eksperimen               | Media berbasis teknologi meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD.              |
| Wardani dkk. (2024)   | Studi Literatur          | Media pembelajaran meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa.    |

| Penulis (Tahun)        | Metode          | Temuan Utama                                                                  |
|------------------------|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| Muin dkk. (2024)       | Eksperimen      | Media interaktif berbasis Canva meningkatkan hasil belajar SBdP.              |
| Wihandarti dkk. (2024) | Studi Literatur | Media pembelajaran digital meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar. |
| Nur Rahmah dkk. (2025) | Eksperimen      | Komik digital meningkatkan minat dan hasil belajar IPA siswa SD.              |
| Khudin dkk. (2025)     | Eksperimen      | Media Canva meningkatkan rata-rata nilai siswa dari 57,61 menjadi 85,87.      |

Berdasarkan sintesis pada Tabel 1, seluruh penelitian menunjukkan kecenderungan yang sama, yaitu media pembelajaran berbasis digital memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Meskipun jenis media yang digunakan berbeda-beda, seluruh penelitian melaporkan adanya peningkatan capaian akademik, motivasi belajar, maupun keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital mampu menciptakan



pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Media yang paling banyak digunakan dalam penelitian adalah video pembelajaran, Canva, media interaktif, komik digital, Instagram, dan platform e-learning. Video pembelajaran terbukti efektif membantu siswa memahami materi karena menyajikan informasi melalui kombinasi gambar, suara, animasi, dan teks. Canva memberikan kemudahan bagi guru dalam menyusun materi yang lebih menarik sehingga meningkatkan perhatian dan partisipasi siswa. Sementara itu, komik digital dan media berbasis Instagram mampu meningkatkan minat belajar melalui penyajian materi yang lebih kontekstual dan dekat dengan kehidupan peserta didik.

Temuan tersebut sejalan dengan teori Richard E. Mayer tentang Multimedia Learning yang menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disampaikan melalui kombinasi teks, gambar, audio, dan visual dibandingkan hanya menggunakan penjelasan verbal. Penyajian

informasi melalui berbagai saluran membantu peserta didik membangun pemahaman konsep secara lebih bermakna sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Meskipun demikian, efektivitas media pembelajaran digital tidak hanya ditentukan oleh jenis medianya, tetapi juga dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran, kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Oleh karena itu, penggunaan media digital perlu dirancang secara tepat agar benar-benar mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil sintesis dari ketiga belas artikel menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis digital merupakan alternatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Selain meningkatkan capaian akademik, media digital juga mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pengalaman belajar siswa sehingga mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada peserta didik.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review (SLR) terhadap 13 artikel yang memenuhi kriteria inklusi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis digital terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Berbagai jenis media digital, seperti video pembelajaran, multimedia interaktif, Canva, komik digital, Instagram, dan platform e-learning, secara konsisten menunjukkan pengaruh positif terhadap peningkatan capaian akademik, motivasi belajar, partisipasi aktif, serta pemahaman konsep peserta didik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada siswa sehingga mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara lebih optimal.

Meskipun demikian, efektivitas media pembelajaran berbasis digital tidak hanya ditentukan oleh jenis media yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran, kesesuaian media dengan

karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran, serta ketersediaan sarana dan prasarana pendukung. Oleh karena itu, penggunaan media digital perlu direncanakan secara tepat agar manfaatnya dapat diperoleh secara maksimal.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa media pembelajaran berbasis digital layak dijadikan salah satu alternatif utama dalam mendukung pembelajaran di sekolah dasar. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan melakukan kajian dengan jumlah artikel yang lebih banyak, cakupan basis data yang lebih luas, atau menggunakan pendekatan meta-analysis sehingga dapat memberikan bukti empiris yang lebih kuat mengenai besarnya pengaruh masing-masing jenis media pembelajaran digital terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asmi, S., Lita, A., Dewi, S., Erdiana, L., & Sidoarjo, S. P. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Rumah Abjad Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(September).
- Hery Setiawan, Salwa Rizky Aulia, Nafilah Alifia Firdaus, E. A. P.

- (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 25, 124–132.
- Ismaya, R., Salshabila, S., Ariyani, I. D., & Digital, M. P. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR *Abstrak*. 7, 13779–13785.
- Muhammad Ihsan Misbah khudin, Anggra Lita Sandra Dewi, L. E. (2025). PENGARUH MEDIA CANVA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 0(September), 306–312.
- Muin, A., Jafar, M. I., St, A., & Intang, H. (2024). Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Canva Terhadap Hasil Belajar SBdP. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(4), 426–432.
- Nabillah Putri Handayani, F. (2024). PENGARUH PEMBELAJARAN MEDIA INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR Nabillah. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 58–66.
- Nur Rahmah, Khairunnisa, Yusdin M. Gagaramusu, A. A. (2025). PENGARUH MEDIA KOMIK DIGITAL TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPA SD. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 9(2), 617–634. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v9i2.1808>
- Pertiwi, N. P. N., & Wahyudi. (2022). Media Pembelajaran Digital Berbasis Instagram Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 402–414. <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i2.51805>
- Putri, S. R., & Ahmadi, F. (2023). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Literasi Digital, Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 7(3), 446–455. <https://doi.org/10.23887/jear.v7i3.66997>
- Rahmadini, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Video Terhadap Hasil Belajar Kimia. *Journal of Education Informatic Technology and Science*, 6(2), 71–80. <https://doi.org/10.37859/jeits.v6i2.6900>
- Singgih, M. N. (2023). Pengaruh Media E-Learning Zenius dengan Model Problem Solving terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD. *Jpgsd*, 11(03), 653–662.
- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 134–140. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.389>
- Wihandarti, A. P., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2024). Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Prestasi Belajar

Siswa Sekolah. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* Volume, 2(12), 450–458.